



PROYEK KEISTIMEWAAN

Revitalisasi Kotabaru

Capai 40%

KOTABARU—Sejak dimulai Juni lalu, progres revitalisasi trotoar di Jalan Suroto Kotabaru baru mencapai sekitar 40%.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

▶ Revitalisasi trotoar Kotabaru ditarget rampung Desember mendatang.

▶ Salah satu tantangan dalam proyek revitalisasi trotoar Kotabaru adalah drainase di bawah trotoar.

KOTABARU MENUJU KAWASAN INDISCHE

Rencana Pembangunan

- Lebar trotoar yang semula 1,1 meter ditambah jadi 2,1 meter.
- Ukuran saluran drainase yang semula 60 x 40 sentimeter dilebarkan menjadi 1 x 1 meter.
- Menggunakan teraso berwarna keabu-abuan.
- Dipasang sejumlah *street furniture* seperti bangku, lampu khusus, dan tiang listrik bercirikan *indische*.
- Saat pembangunan dipastikan tidak ada buka-tutup jalur lalu lintas.
- Trotoar dengan *guiding block* bagi tuna netra dibikin menyambung meski berada pada *in gang*.

Sumber: www.sindonews.com

Kepala DPUPKP Jogja Agus Tri Haryono optimis proyek tersebut tetap bisa rampung sesuai target, yakni Desember mendatang. Salah satu tantangan dalam proyek revitalisasi trotoar di Jl. Suroto itu adalah pembangunan drainase di bawah trotoar. "Pembangunan drainase tidak hanya mengganti dinding drainase lama menggunakan *box culvert* tetapi juga harus melebarkan saluran," ujar dia, Jumat (7/9).

Ukuran saluran drainase yang semula 60 x 40 sentimeter diperlebar menjadi 1 x 1 meter sehingga drainase memiliki daya tampung lebih banyak untuk mengurangi potensi genangan saat musim hujan. "Progres proyek tersebut lebih cepat 11 persen dari rencana. Kalau sekarang kesannya memang belum terlihat hasilnya. Ini karena pekerjaan sedang difokuskan pada pembangunan drainase," kata Agus.

Drainase tersebut berada di bawah trotoar sehingga ukuran trotoar menjadi lebar dari semula 1,1 meter menjadi 2,1 meter. Dalam proses pembangunan drainase, lanjutnya, sejumlah instansi atau pemilik persil harus merelakan sedikit lahannya untuk kebutuhan revitalisasi pedestrian.

Misalnya, pemilik toko buku di ujung utara simpang utama Jalan Suroto merelakan tanahnya selebar 10 meter untuk kebutuhan pedestrian Kotabaru. "Kami lakukan kesepakatan dengan pemilik persil lebih dulu. Saat ini ada proses kesepakatan dengan salah satu toko buku di sana," kata dia.

Dia memastikan pekerjaan tersebut selesai pada Desember mendatang. Semua bahan bangunan yang dibutuhkan sudah tersedia. Termasuk pesanan tiang lampu dan bangku taman. "Kalau drainase selesai, maka pekerjaan berikutnya memasang lantai teraso untuk trotoar dan penyempurnaan ornamen lain," katanya.

Trotoar, lanjut dia, juga dilengkapi dengan *guiding block* untuk memberikan kenyamanan bagi penyandang disabilitas. *Guiding block* yang disiapkan tetap menyambung meskipun berada pada *in gang*.

Pembangunan trotoar tersebut merupakan bagian dari penataan kawasan Kotabaru sebagai kawasan cagar budaya yang memiliki keunikan sebagai *garden city* dan kawasan *indische* dengan gaya kolonial. "Dana untuk penataan kawasan Kotabaru sekitar Rp9,5 miliar," katanya.

Sebelumnya, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti berharap kawasan Kotabaru nantinya menjadi area publik yang nyaman. "Karena penataan yang kami lakukan tidak hanya dengan merevitalisasi trotoar tetapi juga melengkapi kawasan itu dengan berbagai fasilitas pendukung. Mulai dari kursi dan lampu berornamen *indische* hingga fasilitas penunjang lainnya seperti Wifi."

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. DPUPKP	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

v untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005